

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**PERWUJUDAN SPIRITUALITAS KONGREGASI SUSTER PUTRI REINHA ROSARI (PRR) DALAM PELAYANAN BAGI ANAK PANTI ASUHAN FAJAR BARU BOGOR**”. Penulis memilih judul ini karena harapan untuk kongregasi terkait perwujudan spiritualitas belum terlaksana dengan baik. Para suster kurang mengaplikasikan spiritualitas secara lebih praktis. Para pembina awam kurang memahami inti spiritualitas PRR. Perjumpaan dengan anak-anak belum didukung dengan kesaksian hidup. Dari permasalahan tersebut, penulis merumuskan empat pertanyaan penulisan. Bagaimana spiritualitas kongregasi suster Puteri Reinha Rosari (PRR) dalam karya pelayanan? Bagaimana perwujudan spiritualitas Kongregasi Suster Puteri Reinha Rosari (PRR) dalam pelayanan terhadap anak panti asuhan Fajar Baru Bogor? Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat perwujudan spiritualitas kongregasi suster Puteri Reinha Rosari (PRR) dalam pelayanan terhadap anak panti asuhan Fajar Baru Bogor? Bagaimana upaya untuk meningkatkan perwujudan spiritualitas kongregasi suster Puteri Reinha Rosari (PRR) dalam pelayanan terhadap anak panti asuhan Fajar Baru Bogor? Untuk mengkaji masalah ini, perlu data yang akurat. Penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap para narasumber. Hasilnya pelayanan para pembina berjiwakan teladan Bunda Maria yang rendah hati, sederhana dan menyerahkan diri seutuhnya dalam karya pelayanan. Teladan Bunda Maria tersebut diwujudkan dalam tindakan para pembina dan anak-anak. Anak-anak panti asuhan menjadi putera-puteri Maria yang dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab. Ada faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat yaitu para suster kurang mengaplikasikan spiritualitas secara lebih praktis dan para pembina awam kurang menghidupi inti spiritualitas. Faktor pendukungnya adalah kerja sama antarpembina, semangat korps, sikap saling mendengarkan, dan sarana-prasarana yang lengkap. Penulis mengusulkan workshop para pembina untuk penyegaran demi meningkatkan perwujudan spiritualitas PRR dalam pelayanan di panti asuhan Fajar Baru Bogor. Dengan demikian diharapkan pelayanan menjadi lebih kreatif, inovatif dan transformatif.

Kata-kata kunci: Perwujudan, Spiritualitas PRR, Panti Asuhan Fajar Baru

ABSTRACT

The title of this thesis is “EMBODIMENT OF THE SPIRITUALITY OF THE CONGREGATION OF PRINCESS REINHA ROSARI (PRR) IN THE SERVICE OF THE CHILDREN OF THE FAJAR BARU ORPHANAGE, BOGOR”. The author chose this title because the hope for the congregation regarding the realization of spirituality has not been carried out properly. The sisters did not apply spirituality more practically. The lay coaches did not understand the core of PRR's spirituality. Encounters with children have not been supported by living testimonies. From these problems, the writer formulated four writing questions. How is the spirituality of the Congregation of Puteri Reinha Rosari (PRR) in its ministry? How is the spirituality of the Congregation for the Sisters of Princess Reinha Rosari (PRR) manifested in its service to the children of the Fajar Baru Orphanage in Bogor? What are the factors that support and hinder the realization of the spirituality of the Sisters Reinha Rosari Congregation (PRR) in serving the children of the Fajar Baru Orphanage in Bogor? What are the efforts to improve the spiritual manifestation of the Sisters of Reinha Rosari (PRR) congregation in serving the children of the Fajar Baru Orphanage in Bogor? To examine this problem, accurate data is needed. The writing of this thesis uses descriptive qualitative research. The author conducted observations, documentation and interviews with the informants. As a result, the service of the coaches is inspired by the example of the Virgin Mary, who is humble, simple and gives herself completely to the work of service. The example of the Virgin Mary is manifested in the actions of the coaches and children. The orphanage children become Maria's children who are mature, independent, and responsible. There are inhibiting and supporting factors. The inhibiting factors are that the sisters do not apply spirituality more practically and the lay teachers do not live up to the essence of spirituality. The supporting factors are the cooperation between the coaches, the spirit of the corps, the attitude of listening to each other, and complete infrastructure. The author proposes a workshop for coaches for refreshment in order to improve the realization of PRR spirituality in services at the Fajar Baru Orphanage in Bogor. Thus, it is hoped that services will be more creative, innovative and transformative.

Key words: Embodiment, PRR spirituality, Fajar Baru Orphanage.